



INTISARI

PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran IV (UPMS IV) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan operasional untuk penyaluran dan pendistribusian Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Khusus maupun non BBM kepada masyarakat konsumen di Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pesatnya kebutuhan akan Bahan Bakar Minyak menuntut Pertamina sebagai salah satu industri minyak dibawah naungan pemerintah Indonesia untuk melakukan pendistribusian yang optimal. Sehingga dengan kapasitas yang ada diharapkan dapat melakukan pendistribusian bahan bakar minyak agar kebutuhan masyarakat terpenuhi. Untuk itu, diperlukan suatu perencanaan pendistribusian yang baik dan matang dalam mengalokasikan produknya agar pemasaran dapat dilakukan secara efektif dan optimal.

Metode transportasi bertujuan untuk membuat perencanaan distribusi supaya biaya total distribusi bahan bakar minyak minimum. Untuk mendapatkan biaya pendistribusian yang optimum dilakukan penentuan solusi *feasible* awal dari metode transportasi dengan metode *North West Corner* dan *Vogel's Approximation*, dilanjutkan uji optimalisasi dengan algoritma *Stepping Stone* dan *MODI*.

Penggunaan metode transportasi dalam pendistribusian Bahan Bakar Minyak menghasilkan *optimal cost* selama bulan Juli 2004 sampai bulan September 2004 sebesar Rp 5.479.398.144,00 untuk distribusi premium, Rp4.577.491.968,00 untuk distribusi solar, dan Rp 57.518.068,00 untuk distribusi premix. Keuntungan dari penggunaan metode transportasi selama tiga bulan tersebut berupa penghematan biaya distribusi sebesar Rp 262.731.506,00 (4,58% dari total biaya distribusi) untuk distribusi premium, Rp 197.549.107,00 (4,14% dari total biaya distribusi) untuk distribusi solar, dan Rp 233.367,00 (0,40% dari total biaya distribusi) untuk distribusi premix.